

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang serba cepat dan maju saat ini, investasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat meskipun informasi yang mereka miliki mungkin hanya bersifat umum. Hal ini disebabkan oleh kuatnya hubungan antara investasi dan keuntungan yang bisa diperoleh. Menurut Pramono dkk (2013), investasi adalah penanaman modal yang diharapkan memberikan keuntungan selama periode waktu tertentu di masa depan. Secara umum, keuntungan yang dihasilkan tergantung pada jenis atau produk investasi yang dipilih.

Masyarakat modern kini tidak hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memiliki pandangan kedepan tentang investasi. Masyarakat modern tentunya tidak akan bijak membiarkan aset yang dimiliki hanya ditempatkan dalam investasi yang tidak memberikan penghasilan tinggi. Terlebih lagi, menyimpan uang dibawah bantal atau celengan ayam adalah metode kuno. Meskipun cara tersebut memiliki risiko kecil dibandingkan dengan metode modern. Misalnya, investasi emas jarang menyebabkan kerugian besar seperti yang mungkin terjadi pada investasi saham atau surat berharga lainnya. Bahkan, investasi tanah yang sering dianggap kuno, selalu memberikan keuntungan yang kadang-kadang sangat tinggi. Dengan keinginan untuk terlibat dalam gaya hidup yang modern, jenis investasi yang dipilih pun mencerminkan kemodernan tersebut.

Saat ini, investor memiliki banyak pilihan instrumen untuk meningkatkan aset yang dimiliki. Baik yang menawarkan return yang besar maupun kecil. Pemilihan instrumen investasi seharusnya disesuaikan dengan tujuan investasi yang ingin dicapai. Salah satu cara berinvestasi adalah melalui instrumen keuangan seperti surat berharga dan valuta asing.

Pasar keuangan ini terbagi menjadi tiga yaitu pasar modal, pasar uang, dan pasar perdagangan komoditi. Pasar modal memperdagangkan dana jangka panjang seperti saham, obligasi jangka panjang, dan derivatifnya. Pasar uang fokus pada dana jangka pendek, seperti deposito, commercial paper, SBPU (Surat Berharga Pasar Uang), dan obligasi jangka pendek. Sementara itu, pasar jangka komoditi memperdagangkan komoditi sebagai objek investasi.

Banyak instrumen investasi yang tersedia, misalnya obligasi yang memiliki risiko dan return rendah, serta saham yang memiliki dan return tinggi. Investasi saham sangat populer dan sangat diminati oleh berbagai kalangan, baik muda maupun tua. Namun, karena risikonya yang tinggi, analisis mendalam perlu dilakukan sebelum membeli saham.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sementara itu, berdasarkan Undang-undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995, pasar modal didefinisikan kegiatan yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berhubungan dengan efek tersebut.

Salah satu bentuk investasi yang sangat diminati oleh investor adalah investasi saham. Investasi ini menjadi menarik karena potensi keuntungan besar

yang bisa diperoleh dari perubahan harga saham yang sangat cepat. Sebagai instrumen keuangan yang populer, pemerintah berkomitmen untuk mengembangkan industri pasar modal Indonesia. Komitmen ini terlihat dari upaya dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengadakan kampanye “Yuk Nabung Saham”, untuk mengajak masyarakat untuk mulai investasi di pasar modal. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi saham, yang ada akhirnya dapat meningkatkan jumlah investor lokal dan memperbaiki perekonomian masyarakat Indonesia (www.idx.co.id)

Seorang investor tentu menginginkan pengembalian yang tinggi dengan risiko minimal. Dalam investasi saham, return dapat berupa *capital gain* dan *dividen*. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh ketika harga jual aset modal (investasi) lebih tinggi daripada harga belinya, ada juga *Capital loss* yang merupakan risiko investasi, yaitu penurunan nilai investasi yang menyebabkan kerugian bagi investor karena harga jual lebih rendah dibandingkan dengan harga beli saham. Sementara itu, *Dividen* adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham saat perusahaan mencatatkan laba besar. *Dividen* ini merupakan selisih laba perusahaan dan laba ditahan.

Investor dapat menggunakan dua metode untuk mengambil keputusan investasinya, yaitu Analisa Fundamental dan Analisa Teknikal. Analisa Fundamental didasarkan pada evaluasi kondisi internal perusahaan dan industri sektoralnya, serta penilaian terhadap kondisi makro ekonomi seperti situasi politik, ekonomi, dan bursa internasional, untuk memprediksi harga saham yang

tepat. Metode ini digunakan untuk mengetahui valuasi instrumen finansial, menentukan harga yang wajar bagi mata uang, saham, atau komoditas tertentu.

Analisa Teknikal adalah metode untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa depan dengan menggunakan data historis seperti harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan saham secara harian.

Penulis lebih memilih untuk terfokus pada analisa teknikal karena metode ini sering digunakan oleh investor untuk menentukan dan mengambil posisi. Analisis teknikal cenderung lebih sederhana karena hanya memerlukan studi grafik dan data historis tanpa perlu mempertimbangkan faktor kompleks seperti PDB atau isu-isu terkait negara atau perusahaan. Inilah yang membuat analisa teknikal menjadi efektif.

Seorang analis teknikal percaya bahwa pola pergerakan harga saham dapat diidentifikasi melalui observasi harga saham di masa lalu. Analisis teknikal juga dianggap sebagai studi tentang perilaku pasar yang ditampilkan melalui grafik untuk memprediksi kecenderungan harga dimasa depan. Dalam pendekatan ini, seorang spekulan bertindak secara pragmatis, mengabaikan sebagai faktor fundamental seperti tingkat suku bunga, kepemilikan, rasio keuangan lebih mempercayai fluktuasi pola pergerakan harga saham.

Analisa teknikal melibatkan penilaian pergerakan harga saham dan surat berharga lainnya dengan menggunakan data historis grafik dan volume perdagangan. Pada dasarnya, analisis teknikal membantu menentukan waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham. Metode ini sering digunakan oleh trader, yang menganalisis pergerakan harga saham dalam hitungan menit, jam,

harian, dan mingguan untuk mendapatkan penghasilan dari trading. Tujuan utama dari analisis teknikal adalah menghitung penawaran dan permintaan saham sehingga pergerakan harga dimasa depan dapat diprediksi. Selain itu, analisis teknikal memungkinkan identifikasi perilaku pasar berdasarkan pola yang pernah terjadi sebelumnya dan indikator yang digunakan untuk memprediksi harga individu atau pasar secara keseluruhan. (Ong,2008:12)

Secara umum, analisis teknikal terbagi menjadi dua jenis yaitu analisa teknikal klasik dan modern. Analisa teknikal klasik yang harus diperhatikan adalah pola grafik, dimana pergerakan harga dapat dikenali melalui pola tertentu. Pola grafik ini dibagi menjadi dua kategori yaitu pola pembalikan (*reversal pattern*) dan pola kelanjutan (*continuation pattern*). Analisa teknikal modern di sisi lain menggunakan indikator untuk menganalisis saham. Indikator yang akan digunakan untuk mengambil keputusan investasi pada PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA) meliputi *Bollinger Bands*, *MACD*, dan *Stochastic*. (Sri Hermuningsih,2012:201)

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) adalah perusahaan indonesia yang terdaftar secara publik memiliki bisnis yang berfokus pada bisnis dan perdagangan, distribusi, penyimpanan produk minyak dan kimia. Didirikan pada tahun 1977, perusahaan ini telah menjadi salah satu pemain terkemuka di sektor industri ini di indonesia, dengan kegiatan bisnis yang mencakup logistik, distribusi energi, dan infrastruktur. Dengan jaringan yang luas dan pengalaman yang kuat PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) terus berkomitmen untuk memberikan layanan unggul kepada pelanggan serta kontribusi pada pertumbuhan ekonomi indonesia. (www.idx.co.id)

Sejak tahun 1980, AKRA telah mengembangkan infrastruktur logistik seperti terminal tangki dan gudang massal untuk mendistribusikan bahan kimia dari pelabuhan besar di Indonesia. Perusahaan ini juga terlibat dalam perdagangan, distribusi, layanan logistik manufaktur, pertambangan, dan batu bara yang merupakan bisnis menarik dan memiliki prospek yang cerah kedepannya. (www.idx.co.id)

Penulis akan menggunakan *Bollinger Bands*, *MACD*, dan *Stochastic* sebagai indikator dalam penelitian ini. Fungsi *Bollinger Bands* adalah untuk mengukur volatilitas, menganalisis tren, serta mengidentifikasi kondisi *overbought* dan *oversold*. *MACD* digunakan untuk mendeteksi kondisi *overbought* dan *oversold* guna membantu dalam timing jual dan beli saham. Sementara *Stochastic* digunakan untuk mengidentifikasi area beli dan jual, serta memantau kondisi *overbought* dan *oversold*. Penulis memilih untuk menggabungkan ketiga indikator ini untuk mengevaluasi fungsi masing-masing indikator dan melihat seberapa efektifnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ***Analisa Keputusan Investasi Saham PT Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk Menggunakan Analisa Teknikal Spesialisasi Indikator Bollinger Bands, MACD, dan Stochastic Pada Tahun 2023***”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pergerakan harga saham PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2023 dengan menggunakan indikator Bollinger Bands, MACD, dan *Stochastic*?
2. Berapa *capital gain* dan *capital loss* dari penggunaan indikator *Bollinger Bands*, *MACD*, dan *Stochastic* pada saham PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis secara teknikal pergerakan harga saham PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) dengan analisis teknikal dengan menggunakan indikator Bollinger Bands, MACD, dan *Stochastic* pada tahun 2023.
2. Menganalisis *capital gain* dan *capital loss* indikator *Bollinger Bands*, *MACD*, dan *Stochastic* dalam menganalisa pergerakan harga saham PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan dampak yang menguntungkan bagi berbagai pihak, termasuk penulis, peneliti lain, perusahaan/emiten, investor, dan calon investor. Berikut adalah ringkasan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan kemampuan berpikir serta menulis dalam analisa teknikal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendalami pemahaman tentang analisis teknikal dengan menggunakan indikator Bollinger Bands, MACD, dan Stochastic pada saham PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2023 sebagai panduan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin.

2. Peneliti Lain

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi yang berguna bagi peneliti lain dalam penggunaan analisa teknikal dengan menggunakan indikator Bollinger Bands, MACD, dan *Stochastic*.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan panduan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan investasi. Baik calon maupun investor yang sudah ada dapat menggunakan informasi ini untuk meminimalkan risiko investasi dan memaksimalkan potensi keuntungan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas yang dibagi dalam setiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian bab ini akan mengulas teori yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka akan merujuk pada buku dan sumber lain yang terkait langsung dengan permasalahan yang akan diteliti. Kerangka konsep akan menggambarkan hubungan antara variabel berdasarkan tinjauan pustaka serta hipotesis non statistik yang mencerminkan tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, objek penelitian, serta teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian berupa alat dan bahan serta teknik analisis yang akan digunakan, terutama pendekatan analisis non statistik melalui analisa teknikal dengan indikator Bollinger Bands, MACD, dan *Stochastic*.

Bab ini akan menggambarkan secara umum objek penelitian, yaitu pergerakan harga saham PT KAR Corporindo Tbk dalam sektor basic material. Deskripsi data meliputi pergerakan harga saham yang dianalisis dengan indikator Bollinger Bands, MACD, dan *Stochastic*. Dilakukan analisis pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memuat kesimpulan dari hasil yang didapatkan dari bab sebelumnya, serta saran-saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan tersebut.